

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis profil literasi matematika siswa yang telah ditulis dalam analisis data dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan literasi matematika siswa di SMP Negeri 1 Lemahabang dalam mengerjakan soal esai mengenai sistem persamaan linear dua variabel tergolong kategori tinggi, sedang, dan rendah.
 - a. Siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi bisa memenuhi semua indikator kemampuan literasi matematis, yaitu *formulate*, *employ* dan *interpret*. Mereka bisa merumuskan masalah dengan baik, menerapkan langkah-langkah penyelesaian SPLDV secara terstruktur, serta menjelaskan hasil penyelesaian sesuai dengan konteks soal. Karakteristik siswa pada kategori ini terlihat lebih teliti, membaca soal dengan cermat, serta menuliskan langkah penyelesaian secara rinci.
 - b. Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika pada kategori sedang hanya mampu memenuhi dua indikator, yaitu *formulate* dan *employ*. Mereka mampu memahami soal dan menyelesaikannya secara matematis, akan tetapi mereka belum mampu untuk memahami hasil yang diperoleh dan menyusunnya menjadi kesimpulan yang sesuai dengan konteks permasalahan pada soal. Karakteristik siswa pada kategori ini adalah cukup mampu menyelesaikan soal, tetapi masih kurang teliti dalam perhitungan dan belum terbiasa menuliskan kesimpulan dari hasil yang diperoleh.
 - c. Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematika yang rendah sebagian besar hanya bisa sampai pada tahap *formulate* atau merumuskan soal. Beberapa siswa bahkan ada yang belum bisa memenuhi tiga indikator literasi matematika. Karakteristik siswa

pada kategori ini terlihat masih ragu dalam mengerjakan soal, langkah penyelesaian yang dituliskan tidak sistematis, dan sering tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban yang diperoleh.

2. Kesulitan yang mereka hadapi mencakup pemahaman terhadap konteks soal, pembuatan model soal dalam bentuk SPLDV, tahapan pada langkah-langkah penyelesaian, serta interpretasi dan evaluasi hasil penyelesaian.
 - a. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan siswa berasal dari mereka sendiri, yaitu kurangnya siswa dalam memahami soal, serta rendahnya rasa percaya diri. Ada beberapa siswa masih belum membiasakan diri untuk membaca dan memahami soal cerita, sehingga siswa kesulitan dalam menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan. Akibatnya, siswa cenderung langsung mengerjakan soal, sehingga terjadinya kesalahan dalam menyusun model matematika.
 - b. Selain itu, perasaan ragu membuat siswa meragukan jawaban mereka sendiri, sehingga kemampuan mereka dalam memahami dan menilai hasil masih tergolong rendah
3. Faktor utama yang memengaruhi rendahnya literasi matematis siswa adalah:
 - a. Lemahnya penguasaan konsep dan kemampuan berpikir matematis yang belum cukup baik. Ada sebagian siswa masih terbiasa mengerjakan soal dengan meniru contoh yang diberikan, tanpa memahami secara mendalam alasan di balik setiap langkah penyelesaian. Akibatnya, ketika menghadapi soal dengan bentuk atau konteks yang berbeda, mereka mengalami kesulitan dalam menentukan strategi yang tepat.
 - b. Selain itu, siswa juga kurang berlatih mengerjakan soal berbasis literasi matematika. Keadaan ini membuat kemampuan menalar, mengaitkan konsep dengan situasi dalam soal, menjelaskan hasil yang didapatkan belum berkembang secara baik.
 - c. Di samping itu, siswa belum terbiasa menuliskan kesimpulan dan menafsirkan jawaban sesuai dengan konteks, sehingga mereka lebih

menekankan pada hasil akhir berupa angka tanpa memahami arti dari solusi tersebut.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah butir soal yang digunakan masih berada pada kategori level 1 hingga level 3, sehingga belum mencakup pengujian kemampuan pada level yang lebih tinggi, yaitu level 4 sampai level 6. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan dan menggunakan soal pada tingkat yang lebih tinggi agar kemampuan literasi matematika siswa dapat dianalisis secara lebih mendalam.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis profil literasi matematika siswa pada penyelesaian soal esai materi SPLDV yang telah dilaksanakan di SMPN 1 Lemahabang, maka saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi Guru Matematika

Guru matematika berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Guru diharapkan bisa mengoptimalkan perannya dalam mengembangkan profil literasi matematis. Adapun saran yang bisa diberikan adalah:

- a. Membiasakan siswa menulis apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal, lalu membiasakan siswa untuk membuat model matematika dari soal yang ada, serta menjelaskan cara menyelesaikannya secara terstruktur.
- b. Memberikan perhatian khusus pada tahap *interpret*, yaitu memahami dan mengevaluasi hasil penyelesaian sesuai dengan situasi nyata yang diberikan soal.
- c. Menggunakan berbagai jenis soal yang ber *type* literasi dan kontekstual untuk melatih kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu terlibat secara aktif selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Siswa harus memahami terlebih dahulu situasi atau soalnya sebelum mulai melakukan perhitungan.
- b. Siswa harus dibiasakan untuk menulis jawaban akhir dan dihubungkan hasilnya dengan masalah yang diberikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan memperluas materi yang diteliti agar mendapatkan gambaran yang lebih komplit mengenai kemampuan literasi matematis siswa. Penelitian selanjutnya bisa difokuskan pada materi matematika lainnya atau tingkat pendidikan yang berbeda, serta mempelajari penggunaan model, strategi, atau pendekatan dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. Selain itu, peneliti disarankan untuk menggunakan metode dan Instrumen yang lebih beragam, serta memperpanjang jangka waktu penelitian agar bisa menganalisis lebih dalam kemampuan berpikir, menerjemahkan, dan mengevaluasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal berbasis literasi matematika.